

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, A., Fauzia, R., & Tanau, M. U. (2020). Hubungan efikasi diri dengan stres pada mahasiswa yang berada dalam fase *quarter life crisis*. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 23–29.
- Agrillo, C., & Nelini, C. (2008). Childfree by choice: A review. *Journal of Cultural Geography*, 25(3), 347–363.
- Alaudin, R. (2023). Pengaruh gaya hidup childfree dalam kalangan generasi modern Indonesia. *Nathiqiyah*, 6(2), 33–40.
- Aldida, V. I. (2023, February 10). Pernyataan kontroversial Gita Savitri soal childfree yang bikin netizen hingga artis gemas. *Okezone Celebrity*. <https://celebrity.okezone.com/read/2023/02/09/33/2762259/pernyataan-kontroversial-gita-savitri-soal-childfree-yang-bikin-netizen-hingga-artis-gemas?page=all>
- Almond, D., Currie, J., & Duque, V. (2018). Childhood circumstances and adult outcomes: Act II. *Journal of Economic Literature*, 56(4), 1360–1446. <https://doi.org/10.1257/jel.20171164>
- Anjlan Berutu, A., Dai Darmawan, M., Siagian, S. A., Pasaribu, T. N., & Rangkuti, R. E. (2023). Fenomena childfree di dalam pernikahan perspektif hukum Islam. *Yustisi*, 10(1), 154–159.
- Antita, A. D., Zuhro'Fitriana, A. Q., & Randongkir, C. C. (2025). Dilema anak dalam menentukan pasangan hidup antara cinta dan restu orang tua. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 466-473.
- Arfan, N. A., Novitasari, R., Sandi, D. F., & Ningsih, D. D. M. (2024). Pemberdayaan perempuan dalam kesehatan reproduksi dan anak balita. *Masyarakat Mandiri dan Berdaya*, 3(3), 25–32.
- Asmaret, D. (2023). Dampak child free terhadap ketahanan keluarga di Indonesia. *Adhki: Journal of Islamic Family Law*, 5(1), 73–89.
- Audinovic, V., & Nugroho, R. S. (2023). Persepsi childfree di kalangan generasi Zilenial Jawa Timur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1–11.
- Avita, N., & Oktalita, F. (2021). Tren ajakan nikah dini di era disrupsi. *Adhki: Journal of Islamic Family Law*, 3(2), 49–61.
- Azwar, S. (2001). *Metode penelitian* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bień, A., Rzońca, E., Iwanowicz-Palus, G., Lecyk, U., & Bojar, I. (2017). The quality of life and satisfaction with life of women who are childless by choice. *Annals of Agricultural and Environmental Medicine*, 24(2), 250–253. <https://doi.org/10.26444/aaem/74699>
- Betrlilia, B., Azzahwa, N., Sitepu, S., & Lestatika, D. P. (2024). Kesenjangan gender dalam pengambilan keputusan kesehatan reproduksi: Dampak terhadap kesejahteraan perempuan. *Jurnal Kajian Hukum dan Kebijakan Publik*, 2(1), 475–479.
- Blackstone, A., & Stewart, M. D. (2012). Choosing to be childfree: Research on the decision not to parent. *Sociology Compass*, 6(9), 718–727.
- Boiarintseva, G., Ezzedeen, S. R., & Wilkin, C. (2022). Definitions of work-life balance in childfree dual-career couples: An inductive typology. *Equality, Diversity and Inclusion: An International Journal*, 41(4), 525–548. <https://doi.org/10.1108/EDI-06-2021-0151>
- Brahmantya, A. A., Jabbar, R. F. A. A., Bumi, I. P. W. S. L., Hubbanlillah, A., Sharif, M. D., & Rosyidah, U. N. D. (2024). Menelaah prinsip childfree dari perspektif kalangan muda laki-laki di Surabaya yang multikultural. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 8(2), 224–237.
- Chapman, S. J. (2018). Life satisfaction of voluntarily childfree women and mothers (Doctoral dissertation, The Chicago School of Professional Psychology). ProQuest Dissertations and Theses Global.
- Dahnia, A. R., Adsana, A. W. F., & Putri, Y. M. (2023). Fenomena childfree sebagai budaya masyarakat kontemporer Indonesia dari perspektif teori feminis (Analisis pengikut media sosial childfree). *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(1), 66–85.
- Daravit, K. S. (2021). Hubungan antara kepuasan hidup dengan fear of missing out (fomo-ON) pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang pengguna media sosial (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Repositori UIN Malang.
- Dewi, C., Kamilah, R., Varoriz, Z., Siti, A., & Mutiara, Z. (2024). Kajian literatur sistematis: Pola asuh otoriter dan keputusan childfree pada perspektif Gen Z. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 10(2), 340–355.
- Diener, E., & Biswar-Diener, R. (2008). *The science of optimal happiness*. Boston, MA: Blackwell Publishing.

- Diener, E., Diener, M., & Diener, C. (2009). Factors predicting the subjective well-being of nations. In E. Diener (Ed.), *Culture and well-being* (pp. 43–70). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-90-481-2352-0\\_3](https://doi.org/10.1007/978-90-481-2352-0_3)
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction With Life Scale. *Journal of Personality Assessment*, 49(1), 71–75. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901\\_13](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901_13)
- Dwilianto, R., Matondang, A. U., & Yarni, L. (2024). Perkembangan masa dewasa awal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 8816–8827. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.2710>
- Fajrin, N. P., & Purwastuti, L. A. (2022). Keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak pada dual earner family: Sebuah studi literatur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2725–2734. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2025>
- Gillespie, R. (2003). Childfree and feminine: Understanding the gender identity of voluntarily childless women. *Gender & Society*, 17(1), 122–136. <https://doi.org/10.1177/0891243202238979>
- Ginevra, M. C., Magnano, P., Lodi, E., Annovazzi, C., Camussi, E., Patrizi, P., & Nota, L. (2018). The role of career adaptability and courage on life satisfaction in adolescence. *Journal of Adolescence*, 62, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.11.002>
- Haganta, K., Arrasy, F., & Masruroh, S. A. (2022). Manusia, terlalu (banyak) manusia: Kontroversi childfree di tengah alasan agama, sains, dan krisis ekologi. *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 4(1), 309–320.
- Handayani, T., & Nurwahidin, M. A. (2023). Kontribusi laki-laki dan perempuan dalam ekonomi keluarga perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1071–1079.
- Hanandita, T. (2022). Konstruksi masyarakat tentang hidup tanpa anak setelah menikah. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 1–16.
- Hastuti, D. (2021, July 1). Childfree dari kacamata psikolog UNS. Universitas Sebelas Maret. <https://uns.ac.id/id/uns-update/childfree-dari-kacamata-psikolog-uns.html>
- Havighurst, R. J. (1953). *Human development and education*. Longmans, Green and Co.
- Höglund, B., & Hildingsson, I. (2023). Why and when choosing child-free life in Sweden? Reasons, influencing factors and personal and societal factors:

- Individual interviews during 2020–2021. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 35, Article 100809. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2022.100809>
- Husada, T. (2023, February 18). 'Bagaimana kamu bisa berasumsi hidup saya tidak berarti karena saya tidak punya anak?' - Pengakuan para pasutri yang memutuskan 'childfree' di Indonesia. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cpd44eykx5eo>
- Hutahaean, K. E., & Huwae, A. (2025). Dukungan Sosial, Resiliensi, Dan Kepuasan Pernikahan: Studi Pada Pasangan Yang Memutuskan Untuk Childfree Di Indonesia. *Jurnal Diversita*, 11(1), 176-186.
- Ismayani, A. (2019). Metodologi penelitian. Syiah Kuala University Press.
- Jaro'ah, S. (2023). "Tak lagi sama": Pergeseran makna pernikahan pada ibu muda yang bercerai. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 27–34. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1112>
- Jaidani, R. A., & Moulida, Z. S. (2024). Stereotipe peran dan tanggung jawab laki-laki dalam keluarga. *Sageo Cendikia*, 1(2), 100–119.
- Jeffries, S., & Konnert, C. (2002). Regret and psychological well-being among voluntarily and involuntarily childless women and mothers. *The International Journal of Aging and Human Development*, 54(2), 89–106.
- Khasanah, U., & Ridho, M. R. (2021). *Childfree* perspektif hak reproduksi perempuan dalam Islam. *Al-Syakhsyiyah: Journal of Law & Family Studies*, 3(2), 104–128.
- Kusnali, A., & Puspasari, H. W. (2021, December). OTONOMI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEREMPUAN MENIKAH DAN STATUS PENGGUNAAN KONTRASEPSI. In *Seminar Nasional dan Call For Paper 2023 dengan tema "Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Menuju Indonesia Emas 2045" PSGESI LPPM UWP* (Vol. 8, No. 1, pp. 129-145).
- Lestari, D. S. A. (2025). *Gaya hidup childfree di kalangan perempuan milenial pada channel YouTube Gita Savitri (Analisis wacana kritis Norman Fairclough)* (Disertasi doktoral, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Malik, R., Magdalena, P. E., Hidir, A., & Harahap, R. H. (2023). Konstruksi sosial pada masyarakat pro dan kontra fenomena childfree di Kota Medan. *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2), 165–176.
- Manggalaningwang, J., Rahardjo, A. R. G., Prasetya, D., Aritonang, E. R. U., Simanjuntak, M. S. T., & Ulyana, Y. F. (2024). Pendekatan naratif: Memahami childfree sebagai aktualisasi makna hidup individu melalui kisah pengalaman di Instagram. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(1), 1–14.

- Mufauwiq, M. (2023). Pernikahan di era Mesir modern: Sejarah, tradisi, dan tantangan. *Middle Eastern Culture & Religion Issues*, 2(1), 113–137.
- Mulyani, A., & Sari, Y. (2024, Februari). Kesejahteraan psikologis wanita lajang di Indonesia. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 4(1), 702–710.
- Muzammil, I. F. S., Utami, A. B., & Rista, K. (2022). Impulsive buying pada perempuan dewasa awal: Bagaimana peranan self-control?. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 385-394.
- Nallanie, F., & Nathanto, F. (2024). Childfree di Indonesia, fenomena atau viral sesaat? *Journal Syntax Idea*, 15(1), 37–48.
- Nashiroh, T. S. A., & Firmonasari, A. (2024). Stigmatisasi terhadap individu childfree dalam komentar Youtube: Analisis wacana kritis. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(2), 237–246.
- Nikma, A. (2024). Fenomena childfree di Indonesia dari perspektif mahasiswa kebidanan Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 8(1), 41–63.
- Peterson, C., Park, N., & Seligman, M. E. P. (2005). Orientations to happiness and life satisfaction: The full life versus the empty life. *Journal of Happiness Studies*, 6(1), 25–41. <https://doi.org/10.1007/s10902-004-1278-z>
- Purwanto, J., & Munaing, M. (2025). Peran kecerdasan spiritual terhadap kemandirian dewasa awal. *Jurnal Fokus Konseling*, 11(1), 46–54.
- Putri, N. R., Aprilia, D., & Kaisuku, A. F. H. (2024, Desember). Motif wanita takut menikah di usia lanjut. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 3, hlm. 22–34).
- Raihana, S. N. (2024). Analisis sosiokultural penundaan pernikahan pada wanita karir: Studi kasus Kota Depok. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 17–29.
- Ramia, I., & Voicu, M. (2022). Life satisfaction and happiness among older Europeans: The role of active ageing. *Social Indicators Research*, 160(2), 667–687. <https://doi.org/10.1007/s11205-021-02811-2>
- Ramu, G. N., & Tavuchis, N. (1986). The valuation of children and parenthood among the voluntarily childless and parental couples in Canada. *Journal of Comparative Family Studies*, 17(1), 99–116.
- Ras, A., Nuvida, R. A. F., Sumilih, D. A., Rahim, H., & Nurlela, A. (2024). Analisis peran orang tua dalam optimalisasi fungsi-fungsi keluarga di Desa Lattekkoo Kabupaten Bone. *Jurnal Neo Societal*, 9(4), 153–169.

- Ritonga, M. A. H., Wulandari, A., Fazahro, F., Fadhilah, H., & Hamidah, S. (2023). The fenomena childfree terhadap bonus demografi Islam di Indonesia. *Regalia: Jurnal Riset Gender dan Anak*, 2(1), 51–59.
- Rowland, R. (1982). The childfree experience in the aging context: An investigation of the pro-natalist bias of life-span developmental literature. *Australian Psychologist*, 17(2), 141–150. <https://doi.org/10.1080/00050068208255925>
- Saini, S. (2024). Pernikahan childfree: Tren revolusi gaya hidup generasi millennial di kalangan generasi Z dan dampaknya perspektif hukum keluarga Islam. *Al-Ashlah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 3(1), 36–54.
- Santoso, S. (2001). *SPSS: Mengolah data statistik secara profesional versi 7.5* (Cetakan ke-4). PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2012). *Life span development: Perkembangan masa hidup jilid I* (B. Widiasinta, Trans.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Simbolon, L. A. (2016). Gagalnya perlindungan anak sebagai salah satu bagian dari hak asasi manusia oleh orang tua ditinjau dari mazhab utilitarianisme. *Jurnal Yuridis*, 3(2), 75–88.
- Singh, K., & Jha, S. D. (2008). Positive and negative affect, and grit as predictors of happiness and life satisfaction. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 34(2), 40–45.
- Siswanto, A. W., & Nurhasanah, N. (2022). Analisis fenomena childfree di Indonesia. *Bandung Conference Series: Islamic Family Law*, 2(2), 64–70.
- Soemanto, A. B. (2014). *Sosiologi keluarga*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Stahnke, B., Cooley, M. E., & Blackstone, A. (2022). “I’ve lived my life to the fullest”: Life satisfaction among childfree older women. *Journal of Feminist Family Therapy*, 34(3–4), 296–312. <https://doi.org/10.1080/08952833.2021.1999839>
- Stahnke, B., Cooley, M. E., & Blackstone, A. (2023). A systematic review of life satisfaction experiences among childfree adults. *The Family Journal*, 31(1), 60–68.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhariyati, S., Rahmawati, S. A., & Ubudiyah, M. (2025). Stigmatization, life satisfaction, and its associated factors of childfree women: A scoping review. *Pedionaternal Nursing Journal*, 11(1), 56–62. <https://doi.org/10.20473/pmnj.v11i1.51819>
- Tuara, N. A. (2022). Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 506–514.
- Wardah, N. A., & Jannah, M. (2023). Representasi *subjective well-being* pada dewasa awal. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 232–242.
- Wibowo, N. S. G. (2025). Studi fenomenologi: Pengambilan keputusan dalam memilih pasangan hidup pada wanita dewasa awal. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 3(04), 539–551.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Buku ajar metode penelitian (1st ed.). Jakarta: CV Science Techno Direct.
- Yulfa, R., Puspitawati, H., & Muflikhati, I. (2022). Tekanan ekonomi, coping ekonomi, dukungan sosial, dan kesejahteraan perempuan kepala keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 15(1), 14–26.
- Yusuf, M., & Andaryani, L. (2024). Childfree: Keputusan Bebas Anak dan Cengkraman Patriarki Pada Tubuh Perempuan (Analisis Konstruksi Seksualitas Tubuh Perempuan). *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(1), 904-908.
- Zulfikar, R., Permata Sari, F., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif: Teori, metode dan praktik*. Penerbit Widina Media Utama.